

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Dengan merujuk pada temuan penelitian dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dalam bab diskusi keempat, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Variabel Profitabilitas diproksikan melalui *Return on Equity (ROE)* berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima.
- 2) Variabel Pertumbuhan penjualan diproksikan melalui *Growth of Sales (GOS)* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis kedua tidak diterima.
- 3) Variabel Ukuran perusahaan diproksikan melalui *Size* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis ketiga tidak diterima.
- 4) Variabel Profitabilitas diproksikan melalui *Return on Equity (ROE)* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima.
- 5) Variabel Pertumbuhan penjualan diproksikan melalui *Growth of Sales (GOS)* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis kelima tidak diterima.

- 6) Variabel Ukuran perusahaan diproksikan melalui *Size* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis keenam tidak diterima.
- 7) Hasil uji beda dengan analisis *independent sample t-test* menghasilkan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara kebijakan struktur modal Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* dan sub sektor jasa transportasi. Hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis ketujuh diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya penggunaan data sekunder yang mengakibatkan informasi terbatas terkait profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan struktur modal yang dicari oleh peneliti. Selain itu, perusahaan yang beroperasi di subsektor food and beverage serta jasa transportasi terbilang kurang, dan jumlah sampel penelitian ini terbatas karena banyaknya data yang tidak memenuhi kriteria penelitian. Selain itu, jumlah variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini terbatas, dan masih banyak faktor lain yang dapat menjadi objek penelitian terkait pengaruh terhadap struktur modal, seperti tingkat inflasi, regulasi pemerintah, suku bunga, krisis ekonomi, dan variabel fundamental lainnya.

5.3. Saran

Dengan merujuk kepada hasil penelitian yang telah dijelaskan untuk memperkaya literatur selanjutnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat memberikan manfaat:

- 1) Untuk penelitian berikutnya, diharapkan peneliti dapat mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, seperti pajak, struktur aktiva, kebijakan dividen, likuiditas, serta faktor internal lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan populasi dengan menggunakan variabel-variabel yang relevan, seperti pada perusahaan tambang, kesehatan atau dagang, guna memastikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.
- 2) Aspek Praktis

- a. Untuk perusahaan, diharapkan bahwa kondisi kinerja keuangan dapat menjadi faktor pertimbangan dalam menetapkan struktur modal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi sebaiknya mengoptimalkan penggunaan dana eksternal untuk memungkinkan pengembangan perusahaan yang dapat bersaing efektif dengan pesaing-pesaingnya. Lalu Perusahaan yang memiliki ukuran Perusahaan yang besar sebaiknya memanfaatkan kemudahan dan kepercayaan para pemberi pinjaman dana eksternal, dengan ukuran Perusahaan yang besar tentu hal ini menjadi sesuatu hal yang perlu dipertimbangkan dengan bijak. Bagi Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi sebaiknya mengefisiensikan beban operasional agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan.
- b. Bagi Investor sebaiknya memahami informasi terkait profitabilitas sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang bergerak di sektor *Food and Beverage* serta layanan transportasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kebutuhan perusahaan akan dana eksternal yang lebih besar. Oleh karena itu, para investor sebaiknya menganggap peningkatan profitabilitas sebagai tindakan positif yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya mengembangkan bisnisnya. Bagi investor dalam melihat tingkat ukuran Perusahaan yang tinggi sebaiknya merespon dengan bijak apakah peningkatan kekayaan tersebut dibiayai oleh dana internal Perusahaan atau eksternal, hal ini membantu investor mengambil keputusan berinvestasi. Lalu, bagi para investor, penting untuk mengevaluasi pertumbuhan penjualan dengan memperhatikan apakah kenaikan tersebut dapat sejalan dengan dampak biaya yang muncul. Pertumbuhan penjualan yang tinggi juga dapat disebabkan oleh penurunan harga, sehingga laba perusahaan mungkin tidak mengalami kenaikan yang signifikan.